PENGARUH *PRICE BOOK VALUE, DEBT EQUITY RATIO, RISIKO,* DAN *SIZE* TERHADAP *STOCK RETURN*

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)

SKRIPSI



Ditulis Oleh :

Nama	: Vicky Triastiningrum
Nomor Mahasiswa	: 10311534
Jurusan	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA

2017

PENGARUH *PRICE BOOK VALUE, DEBT EQUITY RATIO, RISIKO,* DAN *SIZE* TERHADAP *STOCK RETURN*

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Ditulis oleh :

Nama	: Vicky Triastiningrum
Nomor Mahasiswa	: 10311534
Jurusan	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kerjasama di suatu perguruan tinggi,dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain,kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar,saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yamg berlaku."

Yogyakarta,Mei 2017



Penulis

Vicky Triastiningrum

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Price Book Value, Debt Equity Ratio, Risiko dan Size Terhadap Stock Return

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)

Nama	:Vicky Triastiningrum
Nomor Mahasiswa	:10311534
Jurusan	:Manajemen
Bidang Konsentrasi	:Keuangan

Yogyakarta,Mei 2017

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

Sutrisno Drs.,MM

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PRICE BOOK VALUE, DEBT EQUITY RATIO, RISIKO DAN SIZE TERHADAP STOCK RETURN

Disusun Oleh : **VICKY TRIASTININGRUM**

Nomor Mahasiswa : **10311534**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 9 Juni 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sutrisno, Dr.,Drs., MM. .....

Penguji : Kartini, Dra., M.Si. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk keluargaku tercinta:

Bapak dan Ibuku Tercinta ,Terimakasih atas do'a,Bimbingan,Semangat dan Kasih Sayang yang telah di curahkan untukku selama ini.

Abangku Onky dan Kakakku Punky,Terimakasih atas Semangat yang Kalian berikan padaku,Kalian memang Luar biasa.Semoga kesuksesan selalu mengikuti kita.

Terimakasih Kepada :

Eni Damayanti,teman satu Bimbingan saya yang selalu berjuang bersama.Noviami Miamin, teman saya yang sudah mendukung saya. Hiro dan Aishya teman dekat yang selalu memberikan semangat dan keceriaan.Serta untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terimakasih untuk waktu, do'a, dan dukungan dari berbagai macam cara yang tak tergantikan oleh apapun yang telah kalian semua beri. Sungguh bersyukur saya bersama orang orang tersayang.

love you all.

MOTTO

Pandanglah setiap rintangan sebagai bagian dari pembayaran menuju sukses.Gunakan itu untuk memperkuat dirimu bukan melemahkanmu.

-Muhammad Zainal Abidin-

If you fall a thousand times,stand up millions of times because you don't know how close you are to succes.

-Unknown-

Life is like riding a bicycle.To keep your balance,you must keep moving.

-Albert Einstein-

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam.

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, atas pertolongan dan karunia Allah, penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa telah banyak pihak yang memberikan bantuan berupa doa, semangat, motivasi, dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Dwipraptono Agus Hardjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr.Sutrisno,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr.Sutrisno,M.M yang sudah telah sabar membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah banyak membantu hingga terselesaikannya penelitian ini.

Semoga semua pihak yang membantu dalam penelitian ini mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, Mei 2017

Penulis

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Price Book Value terhadap Stock Return perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014, untuk menganalisis pengaruh Debt Equity Ratio terhadap Stock Return perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014, untuk menganalisis pengaruh Risiko terhadap Stock Return perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014, dan Untuk menganalisis pengaruh Size terhadap Stock Return perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Dalam penelitian ini sampelnya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa Price Book Value berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stock Return. Hal ini berarti, jika Current Ratio (CR) mengalami peningkatan, maka Price Book Value juga akan meningkat. Debt Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Stock Return. Hal ini berarti, jika Debt Equity Ratio mengalami penurunan, maka Stock Return akan tetap atau konstan. Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stock Return. Hal ini berarti, jika Risiko mengalami peningkatan, maka Stock Return juga akan mengalami peningkatan. Size tidak berpengaruh signifikan terhadap Stock Return. Hal ini berarti, jika Size mengalami peningkatan, maka Stock Return akan tetap atau konstan.

***Kata kunci** : Price Book Value, Debt Equity Ratio, Risiko, Size, Stock Return.*

ABSTRACK

The purpose of this study is to analyze the influence of Price Book Value on Stock Return of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange Year 2012-2014, to analyze the effect of Debt Equity Ratio to Stock Return of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange Year 2012-2014, for Analyze the effect of Risks to Stock Return of manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange Year 2012-2014, and To analyze the effect of Size on Stock Return of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange Year 2012-2014. In this study the sample is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange. Sample selection is done by using purposive sampling method. Hypothesis testing in this study was done by multiple linear regression. The result of analysis shows that Price Book Value has positive and significant effect to Stock Return. This means, if the Current Ratio (CR) has increased, then the Price Book Value will also increase. Debt Equity Ratio has no significant effect to Stock Return. This means, if Debt Equity Ratio decreases, Stock Return will remain or constant. Risks have a positive and significant effect on Stock Return. This means, if Risk increases, then Stock Return will also increase. Size has no significant effect on Stock Return. This means, if Size has increased, then Stock Return will remain or constant.

***Keywords**: Price Book Value, Debt Equity Ratio, Risk, Size, Stock Return.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME..... iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... iv

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI v

HALAMAN PERSEMBAHAN.....vi

HALAMAN MOTTO vii

ABSTRAK viii

ABSTRACT.....ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN..... xvii

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian.....6

1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....8

2.1 Landasan Teori 8

2.1.1 *Stock Return* 8

2.1.2 Analisis Harga Saham 9
2.1.3 Teori *Stakeholder* 11
2.1.4 Analisis Fundamental 12
2.1.5 *Price to Book Value (PBV)* 13
2.1.6 *Debt to Equity Ratio (DER)* 14
2.1.7 *Risiko (Beta)* 15
2.1.8 Ukuran Perusahaan *(Size)* 17
2.2 Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu 18
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Metode Penelitian 28
3.1.1 Populasi dan Sampel 28
3.1.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 28
3.1.3 Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel 29
3.2 Analisis Data 32
3.2.1 Analisis Deskriptif 32
3.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda 32
3.2.3 Uji Asumsi Klasik 32
3.2.4 Pengujian Hipotesis 35
3.2.4.1 Pengujian R^2 (Koefisien Determinasi) 35
3.2.4.2 Uji *Goodness of Fit (F-test)* 35
3.2.4.3 Uji t *(t-test)* 36
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Analisis Data 38
4.1.1 Analisis Deskriptif 38
4.1.2 Pengujian Asumsi Klasik 39

4.1.2.1 Uji Normalitas 39
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas 40
4.1.2.3 Uji Autokorelasi 41
4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas 42
4.1.3 Uji Statistik 43
4.1.3.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 43
4.1.3.2 Uji t (Pengujian Hipotesis) 45
4.1.3.3 Uji F 46
4.1.3.4 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) 47
4.2 Pembahasan 47
4.2.1 Pengaruh *Price Book Value (PBV)* terhadap *Stock Return* 47
4.2.2 Pengaruh *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap *Stock Return* 48
4.2.3 Pengaruh *Risiko* terhadap *Stock Return* 49
4.2.4 Pengaruh *Size* terhadap *Stock Return* 50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52
5.1 Kesimpulan 52
5.2 Keterbatasan 52
5.3 Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Prosedur Penarikan Sampel 37

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... 38

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test*..... 39

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF 40

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi 42

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastistas dengan *Glejser* 43

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda Metode OLS 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 27
Gambar 4.1 Daerah Penolakan dan Penerimaan Ho Uji Autokolerasi..... 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian..... 57

Lampiran 2 Statistik Deskriptif..... 58

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas..... 59

Lampiran 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 60

Lampiran 5 Hasil Regresi Linear Berganda..... 61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era ekonomi yang semakin meningkat saat ini, kebutuhan modal bagi perusahaan semakin tinggi. Banyak perusahaan yang menutuhkan tambahan modal dengan waktu yang cepat, oleh sebab itu saham merupakan salah satu cara untuk menambah modal perusahaan. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu atau investasi dalam perusahaan (Ang, 2007). Perusahaan menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Keterlibatan masyarakat atau publik dalam pasar modal dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal. Dengan kata lain terjadi terjadi suatu transaksi jual beli pada pasar modal selayaknya pasar barang dan jasa pada umumnya. Hal tersebut merupakan alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan modal tanpa harus menunggu dari kegiatan operasional perusahaan, sedangkan bagi masyarakat atau publik merupakan salah satu alternative untuk melakukan investasi dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam melakukan kegiatan investasi pada pasar modal diperlukan informasi yang akurat, aktual, dan transparan. Informasi yang harus diperoleh bagi investor mengenai informasi yang bersifat fundamental dan teknikal. Informasi yang bersifat fundamental merupakan informasi yang mengenai internal perusahaan, sedangkan informasi teknikal merupakan informasi yang berasal dari eksternal perusahaan berupa informasi politik, ekonomi, dan faktor lainnya. Informasi yang bersifat fundamental maupun teknikal dapat digunakan bagi investor untuk

memprediksi *return*, risiko, atau ketidakpastian jumlah, waktu, dan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal. Oleh sebab itu investor harus jeli untuk mencari informasi yang diperlukan untuk melakukan transaksi jual beli saham. Investor juga dapat memprediksi apakah harga saham suatu perusahaan dapat naik atau turun serta untuk memprediksi *return* atau deviden yang akan diperoleh investor.

Suatu kegiatan investasi tidak lain hanya untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Keputusan investor untuk untuk menanamkan modal didorong karena adanya harapan untuk mendapatkan *return* atau deviden atas investasi yang telah dilakukan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor karena adanya keuntungan atau *return* yang diharapkan juga akan semakin besar (Muid, 2011). Oleh sebab itu perusahaan juga harus menunjukan peningkatan kinerjanya agar keputusan investor untuk berinvestasi juga menguntungkan bagi perusahaan. Salah satu caranya adalah dengan melakukan kegiatan sosial dan aktifitas lingkungan sebagai wujud tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan disekitarnya. Perusahaan perlu untuk melakukan tanggung jawab sosial bertujuan untuk mendapatkan apresiasi dari masyarakat disekitar perusahaan tersebut secara tidak langsung masyarakat sekitar juga dapat menerima kehadiran perusahaan, maka kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya gangguan dari pihak luar.

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham, karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Harga saham di masa yang

akan dating dapat diestimasi melalui nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham. Salah satu pendekatan dalam menentukan penilaian saham adalah dengan melihat *Price to Book Value (PBV).* PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya. Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hasil penelitian Ardiansyah (2013) menunjukkan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kemudian hasil penelitian penelitian Nelia (2014) menunjukkan bahwa PBV secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara total hutang terhadap *total shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar DER berarti semakin besar hutang yang ditanggung perusahaan. Hal tersebut menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor, sehingga PBV akan menurun. Rosje dan Astuti (2003) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh yang negatif terhadap PBV pada perusahaan yang listed di BEI. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang terhadap *total shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) berarti semakin besar hutang yang ditanggung perusahaan. Hasil penelitian Ardiansyah (2013)

menunjukkan bahwa nilai t untuk LEV sebesar 3,209 dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham. Kemudian hasil penelitian Imran (2014) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham dengan koefisien regresi sebesar 0,542.

Size (log total assets) menunjukkan angka yang terus naik. Hal ini menunjukkan semakin besar aset yang digunakan perusahaan. Meningkatnya aset perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan perolehan laba. Investor yang rasional tentu akan memilih saham-saham yang memberikan tingkat keuntungan yang tinggi dengan risiko yang rendah. *Rate of return* diperoleh dari laba perusahaan berupa deviden dan selisih harga saham. Investor dapat menggunakan laba akuntansi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Hasil penelitian Wijayanti (2011) menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan hasil penelitian Wijayanti dkk., (2011) menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan hasil penelitian Wijayanti dkk., (2011) menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Sebagai instrumen dalam berinvestasi, tentunya investasi dalam pasar modal ini juga memiliki risiko. Terdapat lima risiko yang mungkin saja dialami oleh para investor dalam pasar modal, yaitu tidak mendapat deviden, *capital loss*, perusahaan bangkrut atau dilikuidasi, saham di-*delist* dari bursa (*delisting*), dan saham di-*suspend.* Untuk meminimalisir risiko dan menghasilkan *return* yang

diharapkan, investor dapat melakukan analisis terhadap saham yang akan dipilih. Secara garis besar, terdapat dua jenis analisis yang dapat digunakan dalam investasi di pasar modal, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Teknis ini menitikberatkan pada rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Analisis teknikal adalah metode analisis tentang pergerakan harga saham yang didasarkan dari pergerakan harga saham itu sendiri di masa lalu (Syamsir, 2004:5). Terdapat tiga asumsi dasar yang melandasi analisis teknikal ini, yaitu *supply dan demand*, model antrian, dan fraksi harga. Hasil penelitian penelitian Nelia (2014) menunjukkan bahwa risiko sistematis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian risiko sistematis merupakan variabel yang berkontribusi paling besar terhadap perubahan *return* saham. Hasil penelitian Budialim (2013) menunjukkan bahwa *Beta* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Price Book Value* berpengaruh terhadap *Stock Return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*?*
2. Apakah *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Stock Return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*?*

3. Apakah *Risiko* berpengaruh terhadap *Stock Return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*?*
4. Apakah *Size* berpengaruh terhadap *Stock Return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*?*

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Price Book Value* terhadap *Stock Return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Stock Return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Risiko* terhadap *Stock Return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Size* terhadap *Stock Return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, memberikan informasi tentang *stock return* perusahaan yang diungkap dalam laporan tahunan, dan mempertimbangkan untuk perusahaan dalam mengambil keputusan dan kebijakan akan datang.

2. Bagi Investor, memberikan informasi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, guna menetukan perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan.
3. Bagi Masyarakat, memberikan informasi tentang laba suatu perusahaan yang dapat dijadikan penilaian kinerja suatu perusahaan dalam rangka mewujudkan *good governance*.
4. Bagi Akademisi, sebagai informasi tambahan referensi untuk penilaian selanjutnya yang mengkaji tentang *stock return* perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Stock Return*

Return adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Menurut Shook (Fahmi, 2014: 450) *return* merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun deviden. Return dapat berupa *realized return* (*return* realisasian) dan *expected return* (*return* ekspektasian). Menurut Jogiyanto (2009: 235), *realized return* adalah *return* yang telah terjadi yang dihitung dengan menggunakan data historis, berguna untuk mengukur kinerja perusahaan dan menentukan *expected return. Expected return* adalah *return* yang belum terjadi dan merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang.

Motivasi para investor melakukan investasi adalah harapan untuk memperoleh *return* yang sesuai. Tanpa adanya *return*, tentunya para investor tidak akan bersedia melakukan investasi. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan *return* merupakan imbalan yang diharapkan investor akan diperoleh atas investasi yang dilakukan di suatu perusahaan. Faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi meliputi pertama, faktor internal dan faktor kedua, adalah menyangkut faktor eksternal.

Halim (2010: 51), komponen pengembalian (*return*) meliputi:

a. Untung/Rugi modal *(capital gain / loss*) merupakan keuntungan (kerugian) bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual (harga beli) di atas harga beli (harga jual) yang keduanya terjadi di pasar sekunder.

b. Imbal hasil (*yield*) merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik, misalnya berupa dividen atau bunga. *Yield* dinyatakan dalam persentase dari modal yang ditanamkan.

Return merupakan hal terpenting dalam menentukan investasi. Penilaian atas *return* yang diterima harus dianalisis, antara lain melalui analisis *return* diterima pada periode sebelumnya (*return historis*). Berdasarkan hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menganalisis *return* yang diharapkan (*expected return*).

2.1.2. Analisis Harga Saham

Harga Saham menurut Husnan dan Pudjiastuti (2005: 151) adalah merupakan nilai sekarang *(present value)* dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dan diterima oleh pemodal di masa akan yang akan datang. Sedangkan menurut Jogiyanto (2009: 143) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Dalam Keown (2010:199) dijelaskan bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai, atau harga saham perusahaan. Keberhasilan atau kegagalan keputusan manajemen hanya dapat dinilai berdasarkan dampaknya pada harga saham biasa perusahaan. Saham adalah

tanda penyertaan atau tanda kepemilikan seseorang atau badan usaha pada sebuah perusahaan.

Dahlan (2005:507) mendefinisikan saham sebagai surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas. Sedangkan menurut Halim (2010:15) saham merupakan klaim paling akhir urutannya atau haknya. Bila perusahaan mengalami kebangkrutan, maka kas yang ada dipakai untuk melunasi utang terlebih dahulu, baru kemudian jika terdapat sisa, kas tersebut digunakan untuk membayar pemegang saham. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

Harga saham menurut Ayu dan Edy (2009:28) adalah harga yang terkandung dalam surat kepemilikan bagian modal berdasarkan penilaian pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di bursa efek. Sedangkan menurut Sartono (2000), harga saham pada prinsipnya adalah sebesar nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan akan diterima. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh banyak investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Menurut Kesuma (2009:40), harga saham adalah nilai nominal penutupan *(closing price)* dari penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal di Indonesia.

Menurut Husnan (2005:279), penentuan harga saham yang seharusnya telah dilakukan oleh setiap analis keuangan dengan tujuan untuk bisa memperoleh

tingkat keuntungan yang menarik. Analisis saham bertujuan untuk menaksir nilai intrinsik suatu saham, dan kemudian membandingkannya dengan harga pasar saat ini saham tersebut. Nilai intrinsik menunjukkan present value arus kas yang diharapkan dari saham tersebut. Pedoman yang digunakan adalah: (1) apabila NI > harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai undervalued (harganya terlalu rendah), dan karenanya seharusnya dibeli atau ditahan apa saham tersebut telah dimiliki; (2) apabila NI < harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu mahal), dan karenanya seharusnya dijual; (3) apabila NI = harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan.

2.1.3. Teori *Stakeholder*

Perusahaan adalah bagian dari beberapa elemen yang membentuk masyarakat dalam sistem sosial. Kondisi tersebut menciptakan sebuah hubungan timbal balik antara perusahaan dan para *stakeholder*. Hal ini berarti perusahaan harus melaksanakan peranannya secara dua arah yaitu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan itu sendiri maupun *stakeholder*s. Menurut Freemandan McVea (2001), teori *stakeholder* adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja (*stakeholder*) perusahaan bertanggung jawab. Januarti dan Apriyanti (2005) mengemukakan bahwa teori *stakeholder* mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan memerlukan dukungan *stakeholder* sehingga aktivitas perusahaan juga mempertimbangkan persetujuan dari *stakeholder*.

Stakeholders merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki

hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan. Ghozali dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa *stakeholder*s *theory* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain).

2.1.4. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk mencoba memprediksi harga saham diwaktu yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang berpengaruh terhadap harga saham dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Model ini dikenal sebagai *share price forecasting model*. Dalam model penelitian ini, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental (seperti penjualan, biaya, laba, pertumbuhan, penjualan, kebijakan deviden dan lainlain) yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap harga saham. Jika kemampuan perusahaan semakin meningkat (menghasilkan laba yang meningkat) maka harga saham akan meningkat. Dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham (Husnan dan Enny, 2009). Natarsyah (2000) menyatakan bahwa dalam analisis fundamental setiap investasi saham mempunyai landasan kuat yaitu nilai intrinsik yang dapat ditentukan melalui suatu analisis terhadap kondisi perusahaan pada saat sekarang dan prospeknya di masa yang akan datang.

Nilai intrinsik merupakan suatu fungsi dari faktor-faktor perusahaan yang dikombinasikan untuk menghasilkan keuntungan (*return*) yang diharapkan

dengan suatu risiko yang melekat pada saham tersebut. Nilai inilah yang akan diestimasi oleh para investor atau analis, dan hasilnya akan dibandingkan dengan nilai pasar sekarang (*current market price*) sehingga dapat diketahui saham-saham yang *overprice* maupun yang *underprice*. Analisis fundamental bertolak dari anggapan dasar bahwa setiap investor adalah mahkluk rasional, karena itu seorang fundamentalis mencoba mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi peruashaan. Argumentasinya jelas bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik, tetapi tidak kalah pentingnya harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai di kemudian hari (Martono, 2009).

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham yang akan datang dengan cara (Husnan dan Pudjiastuti, 2009):

a. Mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang.

b. Menerapkan hubungan variabelvariabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

2.1.5. *Price to Book Value (PBV)*

Investor dapat mempertimbangkan rasio pasar modal seperti rasio harga terhadap nilai bukunya (*Price to Book Value*) yang selanjutnya disingkat PBV, untuk membedakan saham mana yang harganya wajar, terlalu tinggi (*overvalued*), atau terlalu rendah (*undervalued*) (Wardjono, 2010). Rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada

manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Dalam menganalisis harga saham dapat menggunakan rasio keuangan yang sering dikaitkan dengan profitabilitas guna mengukur kinerja perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

2.1.6. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Suatu perusahaan didirikan tentunya tidak lepas dari upaya memenuhi tujuan pendiriannya yaitu memaksimalisasi harga saham dan pencapaian profitabilitas. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan modal, baik modal sendiri dari intern perusahaan yakni dengan mengeluarkan saham maupun modal dari ekstern berupa hutang. Struktur modal diukur dengan *leverage* yakni ukuran yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan yang menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat pengembalian atau laba bersih bagi pemilik perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang adalah perusahaan yang mempunyai *financial leverage*. Semakin besar proporsi hutang yang dipergunakan oleh perusahaan, pemilik modal sendiri akan menanggung risiko yang makin besar.

Penentuan struktur modal melibatkan adanya suatu pertukaran antara risiko dan pengembalian Brigham dan Houston (2010). Menggunakan hutang dalam jumlah yang lebih besar akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham. Namun demikian menggunakan lebih banyak hutang pada umumnya akan meningkatkan perkiran pengembalian atas ekuitas. Risiko yang makin tinggi cenderung menurunkan harga saham. Karena itu struktur modal yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan.

Naimah (2008) dalam penelitiannya menerima hipotesis yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki rasio hutang terhadap total aktiva yang tinggi, hubungan laba akuntansi dengan harga saham akan lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio hutang terhadap total aktiva yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko perusahaan, akan semakin rendah respon harga saham terhadap informasi laba akuntansi. Semakin tinggi tingkat *leverage* akan semakin tinggi risiko perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan harga saham. Turunnya harga saham dapat mengakibatkan turunnya *Price to Book Value Ratio.*

2.1.7. *Risiko (Beta)*

Investor berinvestasi untuk masa depannya, untuk pengembalian yang diharapkannya (*expected return*), namun saat waktu investasi selesai, mereka akan menerima pengembalian yang sesungguhnya (*realized return*) yang mungkin lebih kecil dari pengembalian yang diharapkan (*expected return*). Pengembalian yang lebih kecil dari pengembalian yang diharapkan memberikan

penekanan penting bagi investor, kalau dalam berinvestasi selalu ada risiko (*risk*) yang wajib untuk dipertimbangkan (Jones *et al.,* 2009: 10).

Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan saat ini (Fahmi, 2014: 449). Ada dua jenis risiko yang sering dibahas dalam konteks portfolio pasar, yaitu :

a. Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*)

Unsystematic risk merupakan risiko yang membawa dampak pada perusahaan terkait saja namun tidak akan menimbulkan dampak apapun pada perusahaan lain.

b. Risiko sistematis (*systematic risk*)

Systematic risk adalah risiko yang tidak dapat diversifikasikan atau dengan kata lain risiko yang sifatnya menyeluruh. Dalam *systematic risk* perubahan pasar akan mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi. *Systematic risk* disebut juga *market risk* atau risiko umum. Ukuran dari *systematic risk* adalah beta.

Menurut Fahmi (2014: 433), beta menunjukkan hubungan (gerakan) antara saham dengan pasarnya. Menurut Jogiyanto (2009: 405) beta merupakan suatu pengukur volatilitas *return* suatu sekuritas atau *return* portfolio terhadap *return* pasar. Menurut Jones *et al.* (2009, 239-240) saham dengan kemiringan yang berbeda-beda akan memiliki sensitifitas yang berbeda pula terhadap indeks pasar. Jones *et al.,* menjelaskan, apabila beta bernilai sama dengan satu, artinya setiap satu persen perubahan dalam *market return*, maka secara rata-rata *stock return* akan berubah sebesar satu persen juga. Apabila volatilitas (fluktuasi harga) saham

disebuah pasar tinggi, maka beta akan bernilai lebih dari satu, sebaliknya semakin kurang volatilitas saham disebuah pasar, maka beta akan bernilai kurang dari satu.

Beta berguna untuk membandingkan risiko sistematis dari berbagai saham. Saham yang memiliki nilai beta yang besar maka dapat dinilai bahwa risiko saham tersebut juga besar, begitu pula sebaliknya. Beta suatu sekuritas dapat dihitung dengan teknik estimasi yang menggunakan data historis (Jogiyanto, 2009: 407). Menurut Jogiyanto, beta dapat diestimasi secara manual dengan memplot garis diantara titik-titik return atau dengan teknik regresi.

2.1.8. Ukuran Perusahaan *(Size)*

Penjualan merupakan sumber dari hidupnya suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba. Pertumbuhan penjualan merupakan manifestasi keberhasilan investasi di masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi di masa yang akan datang. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mencerminkan pendapatan yang meningkat, sehingga diharapkan pembayaran deviden pun akan meningkat. Pembayaran deviden merupakan salah satu harapan dari para investor. Untuk dapat mencapai pertumbuhan penjualan tentunya diperlukan aset yang juga jumlahnya meningkat.

Besarnya aset yang digunakan perusahaan merupakan salah satu ukuran besar kecilnya perusahaan tersebut (*Size*). Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal

masyarakat yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan. *Size* menggambarkan kemampuan meningkatkan penjualan dan *earning* dari total asset yang dimiliki perusahaan. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Halim, 2010).

2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian Budialim (2013) dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor *Cosumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011". Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh kinerja keuangan (likuiditas, DER, profitabilitas, BVPS, dan Beta terhadap Return Saham. Total sampel sebanyak 28 perusahaan. Alat analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS, dan Beta berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Penelitian Husna dan Djumahir (2015) dengan judul "Pengaruh Pengaruh *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Price Earning Ratio, Price to Book Value* dan *Time Interest Earned* terhadap *Return* Saham". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio keuangan pada penelitian ini adalah *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Price Earning Ratio, Price to Book Value*, dan *Time Interest Earned Ratio*. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh,

sehingga diperoleh 12 sampel perusahaan makanan dan minuman pada periode penelitian 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning per Share* dan *Time Interest Earned Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan variabel lain dalam penelitian ini yaitu *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio,* dan *Price to Book Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Penelitian Carlo (2014) dengan judul "Pengaruh *Return On Equity, Dividend Payout Ratio,* dan *Price to Earnings Ratio* pada Return Saham" Penelitian ini menguji pengaruh *return on equity, dividend payout ratio,* dan *price to earnings ratio* pada *return* saham di Bursa Efek Indonesia, yang difokuskan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2010-2012. Menggunakan data sekunderberupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil proses seleksi sampel memperoleh 105 sampel, yang terdiri dari 47 perusahaan dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan variabel *ROE* dan *DPR* berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham, sedangkan variabel *PER* tidak berpengaruh pada *return* saham.

Penelitian Hendrawati dan Yulius (2014) dengan judul "Pengaruh *Debt to Equity Ratio,* Arus Kas Operasi, dan *Earnings* terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012'. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio*, arus kas operasi, dan *earnings* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Peneletian ini dilakukan karena penelitian sebelumnya yang berkaitan

dengan hal ini menghasilkan kesimpulan yang beragam dengan variabel yang berbeda-beda dan tidak konsisten. Variabel bebas adalah *Debt to Equity Ratio*, arus kas operasi, dan *earnings*. Variabel bebas diukur dengan menggunakan pendekatan definisi operasional dan indikator empirik. Variabel terikat adalah *return* saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dara harga saham. Sampel penelitiannya adalah 29 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2012. Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS. Hasil pengujian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan *earnings* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian Acheampong *et al.*, (2014) dengan judul "*The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing Sector*". Dalam tulisan ini kami menyelidiki pengaruh leverage keuangan dan ukuran pasar saham terpilih pada tingkat pengembalian saham. Metode regresi Ordinary Least Square (OLS) digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Leverage perusahaan yang dipilih diestimasi dari laporan keuangan tahunan yang mencakup periode lima tahun (15006-2010) dari lima perusahaan terpilih yang beroperasi di sektor manufaktur. Selanjutnya, rata-rata harga saham bulanan dari saham yang dipilih antara 2006-2010 untuk Unilever, Pioneer Kitchenware, PZ Cussions, Aluworks dan Camelot yang membuat lima perusahaan terpilih digunakan. Studi ini menghasilkan hubungan negatif dan

signifikan antara leverage dan return saham ketika data industri secara keseluruhan digunakan. Namun pada tingkat perusahaan individu hubungan itu tidak stabil. Empat dari lima perusahaan terpilih (yaitu PZ, Unilever, Aluworks dan Camelot) semuanya memiliki koefisien leverage yang terkait menjadi negatif. Perintis Dapur bagaimanapun, memiliki koefisien leverage positif. Studi ini juga menemukan hubungan antara ukuran dan return saham menjadi positif dan signifikan. Efek ukuran di sektor manufaktur sangat terbatas.

Penelitian Hasan *et al.,* (2015) dengan judul "*Stock Returns Indicators: Debt to Equity, Book to Market, Firm Size and Sales to Price"*. Variabel keuangan adalah indikator yang berguna untuk return saham di masa depan. Di pasar Amerika Serikat selama periode 1963-90, buku ini memberi nilai pasar dan ukuran perusahaan memiliki kekuatan yang lebih jelas untuk pengembalian saham di masa mendatang. Tetapi beberapa penelitian berpendapat bahwa rasio penjualan terhadap harga dan hutang terhadap ekuitas menjelaskan imbal hasil saham di masa depan lebih baik daripada nilai buku dan nilai perusahaan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat variabel keuangan mana yang menjelaskan return saham lebih baik dari pada yang lain. Dalam penelitian ini keempat variabel keuangan tersebut adalah debt to equity, book to market value of equity, ukuran perusahaan dan penjualan terhadap harga yang digunakan. Studi ini melibatkan 26 perusahaan dari sektor farmasi dan kimia di Pakistan dan terdaftar di Bursa Efek Karachi. Teknik regresi digunakan untuk melihat hubungan antara return saham dan variabel keuangan. Kami menemukan bahwa indikator terbaik

untuk tingkat pengembalian saham di pasar saham Pakistan adalah buku dengan nilai pasar ekuitas untuk periode studi 2000-2009.

Penelitian Dita dan Isrochmani (2015) dalam *International Journal of Business and Management* dengan judul "*The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value and Debtto Equity Ratio to Stock Return in The Indonesian Consumer Goods Industry"*. Dalam beberapa tahun terakhir, saham telah menjadi salah satu investasi paling terpilih di Indonesia. Salah satu sektor yang paling menarik bagi investor adalah sektor barang konsumsi, agar sektor ini berhasil bertahan selama krisis dan sentimen negatif di pasar saham Indonesia. Dengan fakta bahwa sektor barang konsumsi cukup menjanjikan, investor ingin mengetahui kembalinya saham di sektor ini. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk memproyeksikan return saham adalah rasio dari laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara net profit margin, price to book value, dan debt-equity ratios dengan return saham di industri consumer goods Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 - 2013. Analisis regresi linier berganda dipilih sebagai metode untuk menganalisanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa marjin laba bersih, harga terhadap nilai buku, dan debt equity ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dua di antaranya, yaitu net profit margin dan debt equity ratio memiliki dampak positif yang signifikan terhadap return saham, sementara nilai harga terhadap nilai memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap return saham. Hasil juga menunjukkan bahwa r square dari nilai variabel 54,9%. NPM

memberikan pengaruh yang paling signifikan terhadap return saham, diikuti oleh PBV, dan yang terakhir adalah DER.

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh *Price Book Value* terhadap *Stock Return*

Price to Book Value (PBV) digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi*Price to Book Value (PBV),* semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya.Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hasil penelitian Ardiansyah (2013) menunjukkan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kemudian hasil penelitian penelitian Nelia (2014) menunjukkan bahwa PBV secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan :

H_1 : *Price Book Value* berpengaruh positif terhadap *stock return*

2.3.2. Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Stock Return*

DER menunjukkan tingkat hutang perusahaan, perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai biaya hutang yang besar pula. Hal tersebut menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor, sehingga PBV akan menurun. Rosje dan Astuti (2003) dalam penelitiannya menunjukkan

bahwa DER mempunyai pengaruh yang negatif terhadap PBV pada perusahaan yang listed di BEI. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang terhadap *total shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) berarti semakin besar hutang yang ditanggung perusahaan.

Tingkat struktur modal yang aman biasanya kurang dari 50 persen. Semakin kecil struktur modal semakin baik bagi perusahaan atau semakin aman utang yang harus diantisipasi dengan modal sendiri (Arifin dan Fakhruddin, 2001). Rasio ini menunjukkan dan menggambarkan komposisi atau struktur modal dari perbandingan total hutang dengan total ekuitas (modal) perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Rasio struktur modal ini menggambarkan mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tidak terbayarkan suatu hutang (Suharli, 2005 dalam Ratnawati, 2009). Semakin besar DER menandakan struktur permodalan lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang terhadap ekuitas sehingga mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi (Natarsyah, 2000). Demikian juga menurut Ang (2007) semakin tinggi nilai DER menunjukkan semakin tinggi risiko yang harus ditanggung perusahaan dengan menggunakan modal sendiri apabila perusahaan mengalami kerugian.

Hasil penelitian Ardiansyah (2013) menunjukkan bahwa nilai t untuk LEV sebesar 3,209 dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham. Kemudian hasil penelitian Imran (2014) menunjukkan bahwa *debt*

to equity ratio berpengaruh positif terhadap *return* saham dengan koefisien regresi sebesar 0,542.

Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan :

H_2 : *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *stock return*

2.3.3. Pengaruh *Risiko* terhadap *Stock Return*

Return dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisahkan, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor ini. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang dikompensasikan (Jogiyanto, 2009). Hal seperti inilah yang menjawab pertanyaan mengapa tidak semua investor hanya berinvestasi pada asset yang menawarkan tingkat *return* yang paling tinggi (Jogiyanto, 2009). Investor yang rasional tentu akan memilih saham-saham yang memberikan tingkat keuntungan yang tinggi dengan risiko yang rendah. *Rate of return* diperoleh dari laba perusahaan berupa deviden dan selisih harga saham. Investor dapat menggunakan laba akuntansi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Hasil penelitian Budialim (2013) menunjukkan bahwa *Beta* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kemudian hasil penelitian penelitian Nelia (2014) menunjukkan bahwa risiko sistematis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan :

H_3 : *Risiko* berpengaruh positif terhadap *stock return*

2.3.4. Pengaruh *Size* terhadap *Stock Return*

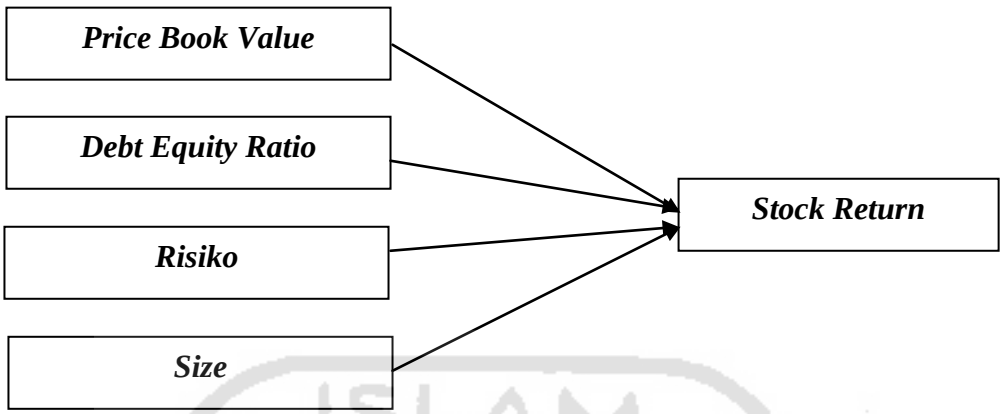
Size (log total assets) menunjukkan angka yang terus naik. Hal ini menunjukkan semakin besar aset yang digunakan perusahaan. Meningkatnya aset perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan perolehan laba. Besarnya aset yang digunakan perusahaan merupakan salah satu ukuran besar kecilnya perusahaan tersebut (*Size*). Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal masyarakat yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan. *Size* menggambarkan kemampuan meningkatkan penjualan dan *earning* dari total asset yang dimiliki perusahaan. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Halim, 2010). Kemudian hasil penelitian Wijayanti (2011) menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan hasil penelitian Wijayanti dkk., (2011) menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan :

H_4 : *Size* berpengaruh positif terhadap *stock return*

2.3. Kerangka Penelitian

Model penelitian yang menggambarkan suatu kerangka konseptual sebagai panduan sekaligus alur berpikir tentang pengaruh *Price Book Value, Debt Equity Ratio, Risiko,* dan *Size* terhadap *Stock Return* adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kausal yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen dalam hal ini *Price Book Value, Debt Equity Ratio, Risiko,* dan *Size* terhadap *Stock Return*.

3.1.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatatkan sahamnya *(listing)* pada periode 1 Januari 2012 sampai 31 Desember 2014. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah : Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dan memiliki laba positif secara konsisten Tahun 2012-2014.

3.1.2. Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diambil dari *Indonesia Capital Market Dictionary (ICMD)* Tahun 2012, 2013, dan 2014. Data-data sekunder yang diambil meliputi:

- Laporan keuangan tahunan perusahaan yang berakhir 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2014 yang telah diaudit, berupa neraca, laporan laba rugi, dan catatan laporan keuangan.

- Data yang diambil adalah *Price Book Value*, *Debt Equity Ratio*, *Beta*, Aktiva, IHSG, dan Harga Saham.

3.1.3. Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah *stock return* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$SRi = \frac{Pit - Pit_{-1} + Dit}{Pit_{-1}}$$

Di mana:

Pit = *Stock price* tahun t

Pit-1 = *Stock price* tahun t-1

Dit = *Dividend*

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel *Price Book Value, Debt Equity Ratio, Risiko,* dan *Size* sebagai variabel independen.

1) *Price to Book Value*

Price to Book Value merupakan variabel independen dalam penelitian ini, disimbolkan dengan PBV. *Price to Book Value* digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Ang, 2007).

Rumus *Price to Book Value* :

$$PBV = \frac{Ps}{BVS}$$

Keterangan :

PBV : *Price to Book Value*

Ps : Harga pasar saham

BVS : Book value per share

2) *Debt-Equity Ratio*

Debt-Equity Ratio merupakan variabel kontrol dalam penelitian ini, disimbolkan dengan DER. *Debt-Equity Ratio* digunakan untuk mengukur keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan (Juliaty dan Prastowo, 2002). Pada umumnya kreditor jangka panjang lebih menyukai angka DER yang kecil. Hal ini disebabkan makin kecil angka ratio ini, berarti makin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik perusahaan, dan makin besar penyangga risiko kreditor.

Rumus *Debt-Equity Ratio :*

$$Debt - Equity\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Ekuitas}$$

3) *Risiko (BETA)*

Risiko (BETA) merupakan variabel independen dalam penelitian ini, disimbolkan dengan BETA. *Risiko (BETA)* digunakan untuk mengukur risiko sistematis suatu perusahaan.

Rumus *BETA:*

a). Mengitung *Return Saham*

$$Ri = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_t}$$

Ri = *Return* Saham

P_t = Harga saham saat ini

P_{t-1} = Harga saham tahun sebelumnya

b). Mengitung *Return Market*

$$Rm = \frac{IHSGt - IHSGt - 1}{IHSGt - 1}$$

Rm = *Return* Market

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham saat ini

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham tahun sebelumnya.

c). Mengitung *Beta* dengan menggunakan regresi OLS

Mengitung *Beta* dengan menggunakan regresi OLS dengan persamaan sebagai berikut :

$$Rit = \alpha i + \beta it Rmt + ei$$

Ri = *Return* Saham

Rm = *Return* Market

4) *Size*

Variabel ini diukur dengan rata-rata jumlah nilai kekayaan yang diniliki oleh perusahaan (Total Aktiva). Ukuran Perusahaan dapat ditentukan melalui Logartima Natural dari Total Aset (Ln TA).

3.2. Analisis Data

3.2.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai statistik deskriptif berupa nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, nilai standar deviasi (penyimpangan data) dari masing-masing variabel penelitian.

3.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis dengan tingkat signifikansi yang digunakan 5% yang menggunakan uji t *(t-test)* dan uji F *(F-test)*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan panel data. Model analisis yang digunakan adalah :

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Stock Return*

X_1 = *PBV*

X_2 = *DER*

X_3 = *Beta*

X_4 = *Size*

b_0 = Konstanta

b_4 = Koefisien Regresi

ε = *Error term*

3.2.3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik ini yaitu untuk mengetahui apakah hasil dari regresi berganda apakah terjadi penyimpangan-penyimpangan dari asumsi klasik.

Adapun uji asumsi klasik yang akan diuji yaitu: uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006).

Untuk menguji normalitas dapat menganalisis penyebaran data pada sumbu diagonal *Normal Probability Plot*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. VIF menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara residual periode t dengan residual pada periode t-1 (periode

sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2006). Untuk melihat adanya autokorelasi digunakan Durbin Watson *Test* (DW). Dari tabel nilai DW akan didapatkan nilai kritis du dan dL.

- Jika d < dL atau (4 – dL) < d maka terdapat autokorelasi didalam model regresi
- Jika dL ≤ d ≤ dU atau (4 – dU) ≤ d ≤ (4 – dL) maka pengujian tidak meyakinkan
- Jika 2 < d < (4 – dU) atau dU < d < 2 maka tidak terdapat autokorelasi di dalam

model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau observasi ke observasi yang lain. Jika varian residual satu observasi ke observasi lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2006).

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual dengan variabel independennya. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya terhadap alpha (α) 5%. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari alpha (α), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.4. Pengujian Hipotesis

3.2.4.1. Pengujian R^2 (Koefisien Determinasi)

Pengujian R^2 (Koefisien Determinasi) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 (Koefisien Determinasi) mempunyai *range* antara 0-1. Semakin besar R^2 mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen. Perumusan yang digunakan untuk mencari nilai R^2 adalah (Gujarati, 2009: 139) :

$$R^2 = \frac{\{N\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}^2}{\{N\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{N\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

X_i = Variabel independen

Y_i = Variabel dependen

N = Observasi

3.2.4.2. Uji *Goodness of Fit* (*F-test*)

Uji F adalah uji simultan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen (Widarjono, 2005:25). Kriteria pengujian, jika nilai F-hitung ≤ F-tabel (α/2, n-k) atau *p-value* < 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, ini berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau jika nilai F-hitung > F-tabel (α/2, n-k) atau *p-value* < 0,05. Ini berarti variabel independen di atas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Widarjono, 2005:25).

3.2.4.3. Uji t (*t-test*)

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan (Widarjono, 2005:24). Kriteria pengujian, jika nilai t-hitung ≤ t-tabel (α/2, n-k) atau *p-value* < 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Ini berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau jika nilai t-hitung > t-tabel (α/2, n-k) atau *p-value* < 0,05. Ini berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Widarjono, 2005:24).

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tahap-tahap dan pengolahan data yang kemudian akan dianalisis tentang "Pengaruh *Price Book Value, Debt Equity Ratio, Risiko,* dan *Size* terhadap *Stock Return* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)". Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu Tahun 2012-2014, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penarikan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *metode purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak secara acak, tetapi dengan menggunakan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti yaitu perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI Tahun 2012-2014. Berikut ini kriteria pemilihan sampel penelitian:

Tabel 4.1
Prosedur Penarikan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbikan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten dari Tahun 2012-2014	150
2	Perusahaan manufaktur yang mengalami laba negatif, tidak memiliki laporan keuangan salah satu tahun pada Tahun 2012-2014	(87)
3	Jumlah observasi	63
4	Jumlah Observasi (63 x 3 tahun)	189

4.1. Analisis Data

4.1.1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	SD
Stock Return	189	-0,9838	3,4932	0,151785	0,5836898
Price Book Value	189	0,14	48,67	3,1724	5,89818
Debt Equity Ratio	189	0,04	14,38	1,1148	1,44282
Risiko	189	-0,15432	0,34877	0,0003435	0,06457801
Size	189	11,649	19,279	14,55727	1,622377

Sumber: Hasil Olah Data Statistik Deskriptif, 2016.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan beberapa hal berikut :

- Rata-rata *Stock Return* (dalam satuan rasio rupiah) sebesar 0,151785, nilai minimum sebesar -0,9838, nilai maksimum sebesar 3,4932, dan standar deviasi sebesar 0,5836898 dengan jumlah observasi (n) sebesar 189. Nilai rata-rata *Stock Return* mendekati nilai standar deviasi sebesar 0,5836898, dengan demikian penyimpangan data *Stock Return* rendah.
- Rata-rata *Price Book Value* (dalam satuan rasio rupiah) sebesar 3,1724, nilai minimum sebesar 0,14, nilai maksimum sebesar 48,67, dan standar deviasi sebesar 5,89818 dengan jumlah observasi (n) sebesar 189. Nilai rata-rata *Price Book Value* mendekati nilai standar deviasi sebesar 5,89818, dengan demikian penyimpangan data *Price Book Value* rendah.
- Rata-rata *Debt Equity Ratio* (dalam satuan rasio rupiah) sebesar 1,1148, nilai minimum sebesar 0,04, nilai maksimum sebesar 14,38, dan standar deviasi sebesar 1,44282 dengan jumlah observasi (n) sebesar 189. Nilai rata-rata *Debt*

Equity Ratio mendekati nilai standar deviasi sebesar 1,44282, dengan demikian penyimpangan data *Debt Equity Ratio* rendah.

- Rata-rata *Risiko* sebesar (dalam satuan rasio rupiah) 0,0003435, nilai minimum sebesar -0,15432, nilai maksimum sebesar 0,34877, dan standar deviasi sebesar 0,06457801 dengan jumlah observasi (n) sebesar 189. Nilai rata-rata *Risiko* mendekati nilai standar deviasi sebesar 0,06457801, dengan demikian penyimpangan data *Risiko* rendah.
- Rata-rata *Size* (dalam satuan persen) sebesar 0,1461203, nilai minimum sebesar 19,279, nilai maksimum sebesar 11,649, dan standar deviasi sebesar 1,622377 dengan jumlah observasi (n) sebesar 189. Nilai rata-rata *Size* cukup menjauhi nilai standar deviasi sebesar 1,622377, dengan demikian penyimpangan data *Size* cukup tinggi.

4.1.2. Pengujian Asumsi Klasik

4.1.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2001). Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* sbb

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test*

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Residual	0,060	0,05	Normalitas

Sumber: Lampiran Hasil Uji Normalitas, 2016.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* di atas terlihat bahwa nilai probabilitas = 0,060 > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana salah satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Salah satu asumsi regresi linier klasik adalah tidak adanya multikolinearitas sempurna *(no perfect multikolinearitas)*.

Suatu model regresi dikatakan terkena multikolenearitas apabila terjadi hubungan linier yang *perfect* atau *exact* diantara beberapa atau semua variabel bebas. Akibatnya akan sulit untuk melihat pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel tak bebas (Madalla, 1999). Pendeteksian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode VIF.

Kriteria pengujian :

Jika VIF > 10, maka Ho ditolak

Jika VIF < 10, maka Ho diterima

Hasil uji multikoliniearitas dengan metode VIF sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF

Variabel	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
PBV	1,004	10	Tidak terkena multikolinearitas
DER	1,022	10	Tidak terkena multikolinearitas
BETA	1,025	10	Tidak terkena multikolinearitas
SIZE	1,043	10	Tidak terkena multikolinearitas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji VIF, 2016.

Hasil uji :

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF, nilai VIF < 10, artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga tidak membiaskan interprestasi hasil analisis regresi.

4.1.2.3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana faktor pengganggu *(error term)* pada periode tertentu berkorelasi dengan faktor pengganggu pada periode lain. Faktor pengganggu tidak random *(unrandom)*. Autokorelasi disebabkan oleh faktor-faktor kelembaman (inersial), manipulasi data, kesalahan dalam menentukan model *(bias spesification),* adanya fenomena sarang laba-laba, dan penggunaan lag dalam model. Pendeteksian asumsi autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson.*

Kriteria pegujian :

Jika d-hitung < dL atau d-hitung > (4-dL), Ho ditolak, berarti ada autokorelasi

Jika dL < d-hitung < (4 – dL), Ho diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi

Jika dL < d-hitung < dU atau (4-dU) < d-hitung < (4-dL), maka tidak dapat disimpulkan ada tidaknya autokoelasi.

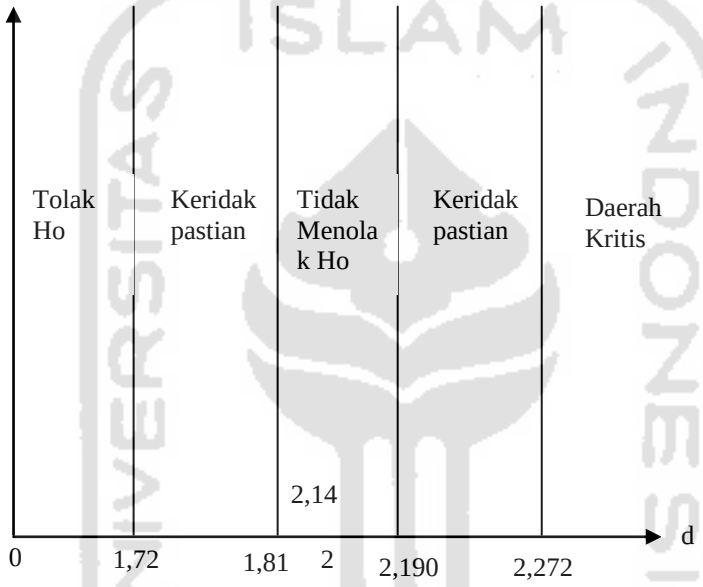
Hasil Uji :

Dari hasil regresi diperoleh nilai D-$W_{statistik}$ sebesar 2,140. Dengan n = 189, k = 4, dan taraf nyata (α) 5 %, maka nilai dL = 1,728, dU = 1,810, sehingga (4-dU) = 4-1,810 = 2,190 dan (4-dL) = 4-1,728 = 2,272.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Tingkat Autokorelasi (DW)	Jenis Autokorelasi
(4 -DW.L) < DW < 4	Ada Autokorelasi negatif
(4 -DW.U)< DW< (4 –DW.L)	Tanpa kesimpulan
1,81 < 2,140 < (2,27)	Tidak Ada Autokorelasi
DW.L < DW < DW.U	Tanpa Kesimpulan
0 < DW < DW. L	Ada Autokorelasi positif

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Durbin Watson, 2016.



Gambar 4.1
Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 Uji Autokorelasi

Ternyata nilai D-$W_{statistik}$ sebesar 2,140 berada di daerah penerimaan Ho. Hal ini berarti model yang diestimasi tidak terjadi autokorelasi.

4.1.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas adalah situasi dimana varian (σ^2) dari faktor pengganggu atau *disturbance term* adalah sama untuk semua observasi X. Penyimpangan terhadap asumsi ini yaitu disebut heteroskedastisitas yaitu apabila nilai varian (σ^2) variabel tak bebas (Y_i) meningkat sebagai akibat dari meningkatnya varian dari variabel bebas (X_i), maka varian dari Y_i tidak sama (Insukindro, 2001).

Pendeteksian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Glejser***.** Caranya dengan melihat nilai probabilitas > 0,05, sehingga tidak terkena heteroskedastisitas (Ghozali, 2001:73).

Hasil uji heteroskedastisitas dengan *Glejser* sbb :

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Glejser*

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
PBV	0,362	0,05	Homoskedastisitas
DER	0,595	0,05	Homoskedastisitas
BETA	0,096	0,05	Homoskedastisitas
SIZE	0,124	0,05	Homoskedastisitas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji Heteroskedastisitas, 2016.

Hasil uji :

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Glejser* terlihat bahwa nilai probabilitas > 0,05. Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

4.1.3. Uji Statistik

4.1.3.1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Price Book Value, Debt Equity Ratio, Risiko,* dan *Size* terhadap *Stock Return.* Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Regresi Linier Berganda Metode OLS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,380	,325		1,166	,245
	PBV	2,193	,471	,282	4,656	,000
	DER	-,013	,025	-,031	-,511	,610
	BETA	4,279	,553	,473	7,741	,000
	SIZE	-,029	,022	-,081	-1,316	,190

a. Dependent Variable: SR

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Berganda, 2016.

Secara matematis hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

SR = 0,380 + 2,193PBV - 0,013DER + 4,279BETA - 0,029SIZE

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

1) $b_0 = 0{,}380$

   Artinya, apabila *Price Book Value, Debt Equity Ratio, Risiko,* dan *Size* sama dengan nol, maka *Stock Return* sebesar 0,380 rupiah.

2) $b_1 = 2{,}193$

   Artinya apabila peningkatan *Price Book Value* sebesar 1, maka *Stock Return* naik sebesar 2,193 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan *(ceteris paribus).*

3) b_2 = -0,013

Artinya apabila penurunan *Debt Equity Ratio* sebesar 1, maka *Stock Return* naik sebesar 0,013 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan *(ceteris paribus).*

4) b_3 = 4,279

Artinya apabila kenaikan *Risiko* sebesar 1, maka *Stock Return* naik sebesar 4,279 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan *(ceteris paribus).*

5) b_4 = -0,029

Artinya apabila penurunan *Size* sebesar 1, maka *Stock Return* naik sebesar 0,029 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan *(ceteris paribus).*

4.1.3.2. Uji t (Pengujian Hipotesis)

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel *Price Book Value, Debt Equity Ratio, Risiko,* dan *Size* terhadap *Stock Return* secara individual (uji t) dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Pengujian pengaruh variabel *Price Book Value* terhadap variabel *Stock Return* (Y)

H_1: *Price Book Value* berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. = 0,000 < ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Price Book Value* terhadap *Stock Return* (Y).

b. Pengujian pengaruh variabel *Debt Equity Ratio* terhadap variabel *Stock Return* (Y)

H_2: *Debt Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. = 0,610 > ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Debt Equity Ratio* terhadap *Stock Return* (Y).

c Pengujian pengaruh variabel *Risiko* terhadap variabel *Stock Return* (Y)

H_3: *Risiko* berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig. = 0,000 < ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Risiko* terhadap *Stock Return* (Y).

d. Pengujian pengaruh variabel *Size* terhadap variabel *Stock Return* (Y)

H_4: *Size* berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nila sig. = 0,190 > ***Level of Significant*** = 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Size* terhadap *Stock Return* (Y).

4.1.3. Uji F

Uji F adalah uji simultan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *Price Book Value, Debt Equity Ratio, Risiko,* dan *Size* secara bersama-sama terhadap terhadap *Stock Return*.

Diperoleh nilai sig. = 0,000 < ***Level of Significant*** = 0,05, maka Ho ditolak atau Ha diterima, artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel *Price Book Value, Debt Equity Ratio, Risiko,* dan *Size* terhadap *Stock Return*.

4.1.3.4. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari regresi dengan metode OLS *(Ordinary Least Square)* diperoleh R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0,329, artinya variabel dependen (Y) dalam model yaitu *Stock Return* dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel *Price Book Value*, *Debt Equity Ratio*, *Risiko*, dan *Size* sebesar 32,9%, sedangkan sisanya sebesar 67,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh *Price Book Value* terhadap *Stock Return*

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Stock Return*. Hal ini berarti, jika *Risiko* mengalami peningkatan, maka *Stock Return* juga akan mengalami peningkatan. *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi*Price to Book Value (PBV)*, semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya.Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hasil penelitian Ardiansyah (2013) menunjukkan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kemudian hasil penelitian penelitian Nelia (2014) menunjukkan bahwa PBV secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.2.2. Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Stock Return*

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Return*. Hal ini berarti, jika *Risiko* mengalami peningkatan, maka *Stock Return* akan tetap atau konstan. **Tidak signifikannya *Debt Equity Ratio* terhadap *Stock Return* dapat disebabkan oleh** DER yang menunjukkan tingkat hutang perusahaan, perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai biaya hutang yang besar pula. Hal tersebut menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor, sehingga *stock return* perusahan akan tetap atau konstan bahkan dapat mengalami penurunan. *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang terhadap *total shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) berarti semakin besar hutang atau resiko yang ditanggung perusahaan. Rosje dan Astuti (2003) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap PBV pada perusahaan yang listed di BEI. Besar kecilnya *Debt Equity Ratio* perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini bekum tentu dapat mempengaruhi kenaikan *stock price* dan *dividend* secara signifikan yang merupakan unsur-unsur dari *Stock Return.*

Tingkat struktur modal yang aman biasanya kurang dari 50 persen. Semakin kecil struktur modal semakin baik bagi perusahaan atau semakin aman utang yang harus diantisipasi dengan modal sendiri (Arifin dan Fakhruddin, 2001). Rasio ini menunjukkan dan menggambarkan komposisi atau struktur modal dari perbandingan total hutang dengan total ekuitas (modal) perusahaan yang

digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Rasio struktur modal ini menggambarkan mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tidak terbayarkan suatu hutang (Suharli, 2005 dalam Ratnawati, 2009). Semakin besar DER menandakan struktur permodalan lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang terhadap ekuitas sehingga mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi (Natarsyah, 2000). Demikian juga menurut Ang (2007) semakin tinggi nilai DER menunjukkan semakin tinggi risiko yang harus ditanggung perusahaan dengan menggunakan modal sendiri apabila perusahaan mengalami kerugian. Hasil penelitian Ardiansyah (2013) menunjukkan bahwa nilai t untuk LEV sebesar 3,209 dengan tingkat signifikansi 0,002. Karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham. Kemudian hasil penelitian Imran (2014) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham dengan koefisien regresi sebesar 0,542.

4.2.3. Pengaruh *Risiko* terhadap *Stock Return*

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Risiko* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Stock Return.* Hal ini berarti, jika *Risiko* mengalami peningkatan, maka *Stock Return* juga akan mengalami peningkatan. *Return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisahkan, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor ini. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang dikompensasikan (Jogiyanto, 2009). Hal seperti inilah yang menjawab pertanyaan mengapa tidak semua investor hanya berinvestasi

pada asset yang menawarkan tingkat *return* yang paling tinggi (Jogiyanto, 2009). Investor yang rasional tentu akan memilih saham-saham yang memberikan tingkat keuntungan yang tinggi dengan risiko yang rendah. *Rate of return* diperoleh dari laba perusahaan berupa deviden dan selisih harga saham. Investor dapat menggunakan laba akuntansi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Hasil penelitian Budialim (2013) menunjukkan bahwa *Beta* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kemudian hasil penelitian penelitian Nelia (2014) menunjukkan bahwa risiko sistematis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.2.4. Pengaruh *Size* terhadap *Stock Return*

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Return*. Hal ini berarti, jika *Size* mengalami peningkatan, maka *Stock Return* akan tetap atau konstan. *Size (log total assets)* menunjukkan angka yang terus naik. **Tidak signifikannya *Size* terhadap *Stock Return* dapat disebabkan oleh** peningkatan aset yang digunakan perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tidak berdampak besar terhadap pada kenaikan *stock price* dan *dividend* yang merupakan unsur-unsur dari *Stock Return.* Kemungkinan juga peningkatan aset dan laba perusahaan manufaktur lebih banyak digunakan untuk kepentingan internal dan pengembangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar aset yang digunakan perusahaan tidak dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan perolehan laba. Meskipun besarnya aset yang digunakan

perusahaan merupakan salah satu ukuran besar kecilnya perusahaan tersebut (*Size*).

Meskipun ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal masyarakat yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan. *Size* menggambarkan kemampuan meningkatkan penjualan dan *earning* dari total asset yang dimiliki perusahaan. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Halim, 2010). Kemudian hasil penelitian Wijayanti (2011) menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan hasil penelitian Wijayanti dkk., (2011) menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Stock Return*. Hal ini berarti, jika *Current Ratio (CR)* mengalami peningkatan, maka *Price Book Value* juga akan meningkat.

5.1.2. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Return*. Hal ini berarti, jika *Debt Equity Ratio* mengalami penurunan, maka *Stock Return* akan tetap atau konstan.

5.1.3. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Risiko* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Stock Return*. Hal ini berarti, jika *Risiko* mengalami peningkatan, maka *Stock Return* juga akan mengalami peningkatan.

5.1.4. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Return*. Hal ini berarti, jika *Size* mengalami peningkatan, maka *Stock Return* akan tetap atau konstan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini hanya meneliti dengan objek perusahaan manufaktur untuk peneliti selanjutnya disarankan ditambah perusahaan LQ45, GCG yang *listing* di BEI, sehingga memungkinkan laba perusahaan akan mengalami peningkatan.

5.3. Saran

5.3.1. *Stock Return* dapat mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar, sehingga diharapkan perusahaan membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan, yang membuat investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap meningkatnya *Stock Return* yang akan datang.

5.3.2. *Price Book Value, Debt Equity Ratio, Risiko,* dan *Size* perlu diperhatikan perusahaan, karena aspek ini selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan.

5.3.3. Bagi investor; *Stock Return* perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Acheampong,Prince, Evans Agalega dan Albert Kwabena Shibu. (2014) The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing *Sector International Journal of Financial Research.*Vol. 5, No. 1.

Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft.

Ardiansyah. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham. *Publikasi Penelitian.*

Arifin, Johar dan Fakhrudin, Muhammad. 2001. *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Ayu, Dumy dan Edy Sarwo Handoyo, 2009. Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan pertumbuhan penjualan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi.*

Brigham, E.F and Houston Joel F. 2010. *Manajemen Keuangan.* Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.

Budialim, Giovani. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 2 (1) 1-23.

Carlo Michael Aldo. 2014. Pengarh Return On Equity, Dividend Payout Ratio, dan Price to Earnings Ratio pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* 7.1:150-164. ISSN: 2302-8556

Dahlan, Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan.* Edisi Kelima. Jakarta: FE UI.

Dita, Amalia Husna dan Isrochmani Murtaqi. 2015. The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value and Debtto Equity Ratio to Stock Return in The Indonesian Consumer Goods Industry. *Journal of Business and Management*. Vol . 3, No.3: 305-315.

Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-4. Bandung: Alfabeta.

Freeman, R.E. dan J. McVea. 2001. *A Stakeholder Approach to Strategic Management.*http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=263511. SSRN.

Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi,* Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS :* Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Gujarati, Damodar. 2009. *Econometric*. Mc. Graw Hill Inc, *Third Edition*, Singapura.

Hasan,Syed Shabib-ul, Sumair Farooq dan Muhammad Muddassir ., (2015) Stock Returns Indicators: Debt to Equity, Book to Market, Firm Size and Sales to Price. *Journal of Poverty, Investment and Development.* Vol.16.

Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi & Keuangan.* Yogyakarta: Ekonisia FE UII

Halim, Abdul. 2010. *Analisis Investasi.* Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Hendrawati, Lidya dan Yulius Jogi Christiawan. 2014. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Arus Kas Operasi, dan Earnings terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Business Accounting Review.* Vol. 2, No.2, 42-51.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Husna Ajeng Asmaul dan Djumahir. 2015. Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Price Earning Ratio, Price to Book Value dan Time Interest Earned terhadap Return Saham. *Publikasi Penelitian.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.

Imran, Ali. 2014. Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Laba Kotor terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Publikasi Penelitian.*

Insukindro, 2001. *Modul Pelatihan Ekonometrika Dasar.* PAU. UGM. Yogyakarta.

Januarti, Indira, Apriyanti D. 2005. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**.** *Jurnal MAKSI*. Vol. 5 No. 2.

Jogiyanto, Hartono. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Jones, Charles P. 2009. *Investments*. Tenth Edition. Asia : John Wiley and Sons.

Keown, Arthur J. 2010. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Jilid 2, Edisi ke-10. Jakarta: PT Indeks.

Kesuma, Ali. 2009. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 11 (1), 38-45.

Martono, Nugroho Cahyo. 2009. Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Nilai Tukar terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Kasus pada Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 2003-2007). *Tesis.* Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.

Muid, Dul. 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Stock Return (The Influence Corporate Social Responsibility to Stock Return). *Jurnal Manajemen*. FE Universitas Diponegoro Semarang.

Natarsyah, Syahib. 2000. Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematik terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Publik di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.* Vol. 15. No. 3 pp. 294-312.

Naimah Zahro, 2008, Pengaruh Risiko Perusahaan dan *Leverage* terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi, *SNA XI*, Pontianak.

Nelia, Ika Aftita. 2014. Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap *Return* Saham Manufaktur. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen.* Vol. 3 No.4.

Ratnawati, Raden Roro Sari. 2009. Analisis pengaruh ROE, DER, PBV, EPS dan Risiko Sistematik terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listed Di BEI Periode 2003-2007). *Tesis.* Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.

Rossje V. Suryaputri dan Christina Dwi Astuti. 2003. Pengaruh Faktor Leverage, Devidend Payout, Size, Earning Per Share and Country Risk terhadap Price to Book Value. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Vol. 3. No. 1. p. 1-23.

Sartono, Agus. 2000. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: BPFE.

Wardjono. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price To Book Value* dan Implikasinya pada *Return* Saham, Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol. 2. No. 1.184-367-1-SM.

Widarjono, Agus. 2005. *Ekonetrika Dasar.* Yogyakarta: Ekonisia UII.

Wijayanti, Feb Tri, Sutaryo, dan Muhammad Agung Prabowo. 2011. Pengaruh Corporate Social Responibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh.*

Data Penelitian

No.	CODE	PBV			DER			Aktiva			Size			Closing Price				Dividen			SR			Ri			IHSG				Rm			Beta		
		2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014
1	AKRA	3,8	3,17	2,84	1,8	1,73	1,48	11.787.525	14.633.141	14.791.917	16,283	16,499	16,510	3025	4.150	4.375	4.120	105	115	130	0,4066	0,0819	-0,0286	0,3719	0,0542	-0,0583	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,00914	-0,02626	-0,02772
2	ALMI	0,34	0,28	0,3	2,2	3,19	4,01	1.881.569	2.752.078	3.212.439	14,448	14,828	14,983	910	650	600	268	20	20	0	-0,2637	-0,0462	-0,5533	-0,2857	-0,0769	-0,5533	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,05573	-0,00187	-0,07072
3	AKPI	0,65	0,54	0,55	1,03	1,03	1,15	1.714.834	2.084.567	2.227.043	14,355	14,550	14,616	1020	800	810	830	0	34	8	-0,2157	0,0550	0,0346	-0,2157	0,0125	0,0247	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,04879	-0,0185	-0,02055
4	ARNA	4,98	7,83	7,51	0,55	0,48	0,38	937.360	1.135.245	1.259.175	13,751	13,942	14,046	365	1.640	820	870	40	16	0	3,6027	-0,4902	0,0610	3,4932	-0,5000	0,0610	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,34877	0,07694	-0,01742
5	AMFG	1,47	1,1	1,14	0,27	0,28	0,23	3.115.421	3.539.393	3.918.391	14,952	15,079	15,181	6550	8.300	7.000	8.050	80	80	0	0,2794	-0,1470	0,1500	0,2672	-0,1566	0,1500	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,00117	0,01295	-0,00975
6	ASII	3,43	2,59	2,6	1,03	1,02	0,96	182.274.000	213.994.000	236.029.000	19,021	19,181	19,279	74.000	7.600	6.800	7.425	216	216	216	-0,8944	-0,0768	0,1237	-0,8973	-0,1053	0,0919	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,11716	0,00341	-0,01476
7	ASGR	2,88	3,06	3,13	0,96	0,97	0,81	1.239.927	1.451.020	1.633.339	14,031	14,188	14,306	1140	1.350	1.670	1.895	76	62	77	0,2509	0,2830	0,1808	0,1842	0,2370	0,1347	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,00934	-0,06031	-0,01107
8	AUTO	2,6	1,84	2,08	0,62	0,32	0,42	8.881.642	12.617.678	14.380.926	15,999	16,351	16,481	3400	3.700	3.650	4.200	87	106	96	0,1138	0,0151	0,1770	0,0882	-0,0135	0,1507	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,01879	-0,01367	-0,00969
9	BTON	1,11	0,71	0,68	0,28	0,27	0,19	145.101	176.136	174.158	11,885	12,079	12,068	335	700	550	540	0	0	0	1,0896	-0,2143	-0,0182	1,0896	-0,2143	-0,0182	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,08021	0,02369	-0,02425
10	BUDI	0,55	0,5	0,48	1,69	1,69	1,71	2.299.672	1.288.796	2.476.982	14,648	14,069	14,723	240	114	109	107	0	0	0	-0,5250	-0,0439	-0,0183	-0,5250	-0,0439	-0,0183	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,07957	-0,00801	-0,02426
11	CEKA	0,83	0,65	0,87	1,22	1,02	1,39	1.027.693	1.069.627	1.284.150	13,843	13,883	14,066	950	1.300	1.160	1.500	0	100	0	0,3684	-0,0308	0,2931	0,3684	-0,1077	0,2931	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,00879	0,00386	0,00257
12	CTBN	2,55	1,95	2,55	0,88	0,82	0,78	2.595.800	3.363.836	3.232.051	14,769	15,029	14,989	4250	4.400	4.500	5.300	0	0	0	0,0353	0,0227	0,1778	0,0353	0,0227	0,1778	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,024	-0,0204	-0,00736
13	CLPI	2,25	0,67	0,81	1,21	1,3	0,68	439.201	601.022	532.128	12,993	13,306	13,185	1340	1.460	570	795	0	0	0	0,0896	-0,6096	0,3947	0,0896	-0,6096	0,3947	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,01865	0,09744	0,01132
14	DVLA	2,25	2,69	1,97	0,28	0,3	0,28	1.074.691	1.190.054	1.236.248	13,888	13,990	14,028	1150	1.690	2.200	1.690	53	35	0	0,5152	0,3222	-0,2318	0,4696	0,3018	-0,2318	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,01875	-0,07241	-0,04272
15	DLTA	6,83	8,99	9,33	0,25	0,28	0,30	745.307	867.041	991.947	13,522	13,673	13,807	111500	255.000	380.000	390.000	11.500	12.000	0	1,3901	0,5373	0,0263	1,2870	0,4902	0,0263	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,10006	-0,10766	-0,02042
16	EKAD	1,57	1,15	1,54	0,43	0,45	0,51	273.893	114.560	411.349	12,520	11,649	12,927	280	350	390	515	8	9	9	0,2786	0,1400	0,3436	0,2500	0,1143	0,3205	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,00286	-0,03745	0,00493
17	FASW	3,5	3,22	2,47	2,09	2,65	2,39	5.578.334	5.692.060	5.581.001	15,534	15,555	15,535	4375	2.550	2.025	1.650	0	0	15	-0,4171	-0,2059	-0,1778	-0,4171	-0,2059	-0,1852	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,06879	0,02212	-0,03869
18	FAST	5,58	3,44	3,61	0,8	0,84	0,81	1.781.906	2.028.125	2.162.634	14,393	14,523	14,587	9950	12.000	1.900	2.100	100	30	0	0,2161	-0,8392	0,1053	0,2060	-0,8417	0,1053	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,00719	0,14108	-0,01361
19	GDYR	0,99	1,13	0,97	1,35	0,98	1,17	1.198.261	1.362.561	1.560.696	13,996	14,125	14,261	9550	12.300	19.000	16.000	275	300	0	0,3168	0,5691	-0,1579	0,2880	0,5447	-0,1579	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,00088	-0,1179	-0,03632
20	GGRM	4,07	2,75	3,66	0,56	0,73	0,75	41.509.325	50.770.251	58.220.600	17,541	17,743	17,880	62050	56.300	42.000	60.700	800	800	800	-0,0798	-0,2398	0,4643	-0,0927	-0,2540	0,4452	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,03663	0,03108	0,01567
21	HEXA	3,7	1,04	1,11	1,29	1,03	1,03	4.501.238	5.295.959	6.503.524	15,320	15,482	15,688	8950	8.150	3.225	3.505	0	0	0	-0,0894	-0,6043	0,0868	-0,0894	-0,6043	0,0868	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,0363	0,09645	-0,0152
22	HMSP	19,73	19,32	27,35	0,97	0,94	1,10	26.247.527	27.404.594	28.380.630	17,083	17,126	17,161	39000	59.900	62.400	68.650	1.300	3.399	2.008	0,5692	0,0985	0,1323	0,5359	0,0417	0,1002	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,02529	-0,02394	-0,01404
23	SMCB	2,64	1,99	1,87	0,45	0,7	0,96	12.168.517	14.894.990	17.195.352	16,314	16,517	16,660	2175	2.900	2.275	2.185	80	90	34	0,3701	-0,1845	-0,0246	0,3333	-0,2155	-0,0396	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,00534	0,02391	-0,0261
24	SRSN	1,12	0,96	0,91	0,49	0,34	0,41	402.109	125.993	463.347	12,904	11,744	13,046	54	50	50	50	0	0	0	-0,0741	0,0000	0,0000	-0,0741	0,0000	0,0000	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,03479	-0,01618	-0,02268
25	BRAM	0,82	0,51	1,04	0,36	0,47	0,73	2.223.454	2.932.878	3.833.995	14,615	14,891	15,159	2150	3.000	2.250	5.000	175	0	100	0,4767	-0,2500	1,2667	0,3953	-0,2500	1,2222	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,01144	0,03033	0,08324
26	INTP	4,26	3,2	3,96	0,17	0,16	0,17	22.755.160	26.607.241	28.884.973	16,940	17,097	17,179	17050	22.450	20.000	25.000	450	900	1.350	0,3431	-0,0690	0,3175	0,3167	-0,1091	0,2500	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,0037	0,00412	-0,00114
27	INAF	1,57	0,8	1,98	0,83	1,19	1,11	1.188.619	1.294.511	1.248.343	13,988	14,074	14,037	163	330	153	355	1	0	0	1,0329	-0,5364	1,3203	1,0245	-0,5364	1,3203	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,07371	0,08374	0,09191
28	INDF	1,5	1,51	1,45	0,74	1,04	1,08	59.324.207	78.092.789	85.938.885	17,899	18,173	18,269	4600	5.850	6.600	6.750	185	142	220	0,3120	0,1525	0,0561	0,2717	0,1282	0,0227	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,00073	-0,04004	-0,02073
29	IMAS	2,57	2,03	1,74	2,08	2,35	2,49	17.577.664	22.315.023	23.471.398	16,682	16,921	16,971	12800	5.300	4.900	4.000	29	19	10	-0,5837	-0,0719	-0,1816	-0,5859	-0,0755	-0,1837	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,08567	-0,00213	-0,03856
30	INDR	0,32	0,18	0,14	1,32	1,47	1,44	6.653.020	8.796.268	9.217.073	15,711	15,990	16,037	1980	1.420	1.000	770	0	0	0	-0,2828	-0,2958	-0,2300	-0,2828	-0,2958	-0,2300	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,05544	0,03886	-0,04257
31	INDS	1,16	0,8	0,58	0,46	0,25	0,25	1.664.779	2.196.518	2.282.666	14,325	14,602	14,641	3500	4.200	2.675	1.600	475	385	55	0,3357	-0,2714	-0,3813	0,2000	-0,3631	-0,4019	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,00778	0,05139	-0,0575

No.	CODE	PBV			DER			Aktiva			Size			Closing Price				Dividen			SR			Ri			IHSG				Rm			Beta		
		2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014
32	INTA	1,94	1,82	1,94	7,53	14,38	5,31	4.268.975	4.742.849	5.774.709	15,267	15,372	15,569	590	450	260	279	0	0	0	-0,2373	-0,4222	0,0731	-0,2373	-0,4222	0,0731	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,05093	0,06241	-0,01638
33	JPRS	0,71	1	0,5	0,15	0,04	0,04	398.607	376.541	370.968	12,896	12,839	12,824	485	330	270	242	0	0	0	-0,3196	-0,1818	-0,1037	-0,3196	-0,1818	-0,1037	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,05909	0,01764	-0,03164
34	JECC	0,71	0,56	0,5	3,96	7,40	5,20	708.955	1.239.822	1.062.476	13,472	14,030	13,876	485	1.900	2.850	2.350	120	0	0	3,1649	0,5000	-0,1754	2,9175	0,5000	-0,1754	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,27672	-0,1095	-0,03784
35	KBLM	0,57	0,66	0,61	1,73	1,43	1,23	722.941	654.296	647.697	13,491	13,391	13,381	114	135	158	155	3	0	0	0,2105	0,1704	-0,0190	0,1842	0,1704	-0,0190	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,00934	-0,0479	-0,02432
36	IGAR	1,63	1,27	1,22	0,29	0,39	0,33	312.343	314.747	349.895	12,652	12,660	12,765	475	375	295	315	60	0	0	-0,0842	-0,2133	0,0678	-0,2105	-0,2133	0,0678	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,04828	0,0235	-0,01684
37	KLBF	7,3	6,89	9,3	0,28	0,33	0,27	9.417.957	11.315.061	12.425.032	16,058	16,242	16,335	3400	1.060	1.250	1.830	19	17	19	-0,6826	0,1953	0,4792	-0,6882	0,1792	0,4640	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,09596	-0,04954	0,01729
38	SKLT	0,96	0,89	1,36	0,93	1,16	1,16	249.746	301.989	331.575	12,428	12,618	12,712	140	180	180	300	3	4	0	0,3071	0,0222	0,6667	0,2857	0,0000	0,6667	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,00065	-0,01618	0,03479
39	KAEF	2,86	2,02	4,75	0,45	0,52	0,64	2.080.558	2.471.940	2.968.185	14,548	14,721	14,903	340	740	590	1.465	6	10	8	1,1928	-0,1896	1,4974	1,1765	-0,2027	1,4831	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,08893	0,02153	0,10642
40	KBLI	0,89	0,64	0,61	0,37	0,51	0,42	1.161.698	1.337.022	1.337.351	13,965	14,106	14,106	104	187	142	139	8	4	0	0,8750	-0,2193	-0,0211	0,7981	-0,2406	-0,0211	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,05119	0,02858	-0,0245
41	LTLS	0,51	0,4	0,9	2,58	2,26	2	4.054.774	4.532.035	4.668.574	15,215	15,327	15,356	800	740	720	1.800	32	62	17	-0,0350	0,0568	1,5236	-0,0750	-0,0270	1,5000	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,03488	-0,01115	0,10793
42	LION	1,45	1,5	1,14	0,17	0,2	0,35	433.497	498.568	600.103	12,980	13,119	13,305	5250	10.400	12.000	9.300	400	400	0	1,0571	0,1923	-0,2250	0,9810	0,1538	-0,2250	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,06937	-0,04481	-0,04213
43	LMSH	1,03	0,7	0,55	0,32	0,28	0,21	128.548	141.698	139.916	11,764	11,861	11,849	5000	10.500	8.000	6.450	150	200	0	1,1300	-0,2190	-0,1938	1,1000	-0,2381	-0,1938	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,08125	0,02812	-0,03943
44	TCID	2,02	2,02	2,8	0,15	0,24	0,44	1.261.573	1.465.952	1.853.235	14,048	14,198	14,432	7700	11.000	11.900	17.525	370	370	390	0,4766	0,1155	0,5055	0,4286	0,0818	0,4727	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,01472	-0,0314	0,01804
45	MYOR	5	5,9	4,74	1,71	1,47	1,51	8.302.506	9.709.838	10.291.108	15,932	16,089	16,147	14250	20.000	26.000	20.900	230	230	0	0,4196	0,3115	-0,1962	0,4035	0,3000	-0,1962	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,01225	-0,07207	-0,03964
46	MERK	8,17	8,27	6,97	0,37	0,36	0,29	569.431	696.946	716.600	13,252	13,454	13,482	132500	152.000	189.000	160.000	4	6	6.500	0,1472	0,2435	-0,1190	0,1472	0,2434	-0,1534	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,01298	-0,06151	-0,03593
47	MTDL	0,53	0,69	1,31	1,37	1,47	1,35	1.662.381	2.296.992	2.739.573	14,324	14,647	14,823	118	164	285	615	5	13	5	0,4322	0,8140	1,1754	0,3898	0,7378	1,1579	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,0109	-0,15432	0,07758
48	MITI	2,25	1,73	0,83	0,57	0,41	0,32	148.541	156.993	362.679	11,909	11,964	12,801	51	83	75	185	2	0	0	0,6667	-0,0964	1,4667	0,6275	-0,0964	1,4667	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,03432	0,00175	0,10495
49	MDRN	3,2	3,1	2,88	0,76	0,83	0,77	1.734.346	1.887.308	2.381.553	14,366	14,451	14,683	3200	760	770	675	2	2	0	-0,7619	0,0158	-0,1234	-0,7625	0,0132	-0,1234	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,10346	-0,01863	-0,03334
50	MLBI	47,27	25,6	48,67	2,49	0,8	3,03	1.152.048	1.782.148	2.231.051	13,957	14,393	14,618	359000	740.000	12.000	11.950	6.965	55.576	257	1,0807	-0,9087	0,0173	1,0613	-0,9838	-0,0042	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,07738	0,16798	-0,02305
51	MASA	1,15	0,78	0,84	0,68	0,68	0,67	6.038.779	7.718.638	7.775.033	15,614	15,859	15,866	500	450	390	420	0	2	0	-0,1000	-0,1289	0,0769	-0,1000	-0,1333	0,0769	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,03735	0,00862	-0,01605
52	MRAT	0,54	0,53	0,39	0,18	0,16	0,30	455.473	439.584	498.786	13,029	12,994	13,120	500	490	465	350	17	0	0	0,0131	-0,0510	-0,2473	-0,0200	-0,0510	-0,2473	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,02945	-0,00669	-0,04407
53	NIPS	0,38	0,99	1,43	1,45	2,38	1,10	525.629	798.408	1.206.854	13,172	13,590	14,004	4000	4.100	325	487	0	0	0	0,0250	-0,9207	0,4985	0,0250	-0,9207	0,4985	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,02502	0,15602	0,02027
54	PICO	0,74	0,41	0,4	1,99	1,89	1,71	594.616	621.400	626.627	13,296	13,340	13,348	193	260	155	160	0	0	0	0,3472	-0,4038	0,0323	0,3472	-0,4038	0,0323	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,0067	0,05898	-0,0199
55	PTSP	4,55	5,65	7,19	0,72	0,6	0,82	203.877	250.670	294.178	12,225	12,432	12,592	690	2.450	4.000	5.700	0	0	0	2,5507	0,6327	0,4250	2,5507	0,6327	0,4250	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,23417	-0,13446	0,01393
56	PYFA	1,08	0,84	0,77	0,55	0,86	0,79	135.850	175.119	172.737	11,819	12,073	12,060	176	177	147	135	0	0	0	0,0057	-0,1695	-0,0816	0,0057	-0,1695	-0,0816	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,02692	0,01535	-0,02973
57	SMSM	4,43	4,93	5,97	0,76	0,69	0,53	1.441.204	1.701.103	1.749.395	14,181	14,347	14,375	1360	2.525	3.450	4.750	80	140	125	0,9154	0,4218	0,4130	0,8566	0,3663	0,3768	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,05699	-0,08446	0,00978
58	SMGR	5,18	3,85	4,09	0,46	0,41	0,37	26.579.084	30.792.884	34.314.666	17,096	17,243	17,351	11450	15.850	14.150	16.200	368	407	375	0,4164	-0,0816	0,1714	0,3843	-0,1073	0,1449	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,01036	0,00378	-0,01019
59	BATA	2,01	3,47	3,24	0,48	0,72	0,81	574.108	680.685	774.891	13,261	13,431	13,560	55000	60.000	1.060	1.105	2.750	29	22	0,1409	-0,9819	0,0630	0,0909	-0,9823	0,0425	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,01852	0,1677	-0,01902
60	STTP	2,37	2,93	4,8	1,16	1,12	1,08	1.249.841	1.470.059	1.700.204	14,039	14,201	14,346	690	1.050	1.550	2.880	0	0	0	0,5217	0,4762	0,8581	0,5217	0,4762	0,8581	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,02389	-0,10504	0,05138
61	SMAR	2,24	3,48	3,04	0,82	1,83	1,68	16.247.395	18.381.114	21.292.993	16,603	16,727	16,874	6400	6.550	7.850	8.100	1.200	5	0	0,2109	0,1992	0,0318	0,0234	0,1985	0,0318	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	-0,02517	-0,05313	-0,01994
62	SCCO	1,27	1,28	1,06	1,27	1,49	1,03	1.486.921	1.762.032	1.656.007	14,212	14,382	14,320	3125	4.050	4.400	3.950	250	150	0	0,3760	0,1235	-0,1023	0,2960	0,0864	-0,1023	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,00167	-0,03225	-0,03152
63	IKBI	0,8	0,38	0,43	0,34	0,23	0,23	780.551	914.454	942.708	13,568	13,726	13,757	750	1.530	920	1.040	68	20	0	1,1305	-0,3856	0,1304	1,0400	-0,3987	0,1304	3.746.069	4.316.687	4.274.180	4.893.908	0,152	-0,010	0,145	0,07525	0,05803	-0,01144

Lampiran 2 : Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SR	189	-,9838	3,4932	,151785	,5836898
PBV	189	,14	48,67	3,1724	5,89818
DER	189	,04	14,38	1,1148	1,44282
BETA	189	-,15432	,34877	,0003435	,06457801
SIZE	189	11,649	19,279	14,55727	1,622377
Valid N (listwise)	189				

Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		189
Normal Parameters[a,b]	Mean	-,0194621
	Std. Deviation	,50478402
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		1,324
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Regression

Variables Entered/Removed [b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, PBV, DER, BETA[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,176[a]	,031	,010	1,37027308

a. Predictors: (Constant), SIZE, PBV, DER, BETA

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,021	4	2,755	1,467	,214[a]
	Residual	345,487	184	1,878		
	Total	356,508	188			

a. Predictors: (Constant), SIZE, PBV, DER, BETA

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,810	,923		-,878	,381
	PBV	-1,222	1,336	-,067	-,915	,362
	DER	,037	,070	,039	,532	,595
	BETA	2,621	1,567	,123	1,673	,096
	SIZE	,097	,063	,115	1,546	,124

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 5 : Hasil Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed [b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, PBV, DER, BETA[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SR

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,573[a]	,329	,314	,4833354	2,140

a. Predictors: (Constant), SIZE, PBV, DER, BETA

b. Dependent Variable: SR

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,066	4	5,266	22,543	,000[a]
	Residual	42,985	184	,234		
	Total	64,050	188			

a. Predictors: (Constant), SIZE, PBV, DER, BETA

b. Dependent Variable: SR

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,380	,325		1,166	,245		
	PBV	2,193	,471	,282	4,656	,000	,996	1,004
	DER	-,013	,025	-,031	-,511	,610	,979	1,022
	BETA	4,279	,553	,473	7,741	,000	,975	1,025
	SIZE	-,029	,022	-,081	-1,316	,190	,959	1,043

a. Dependent Variable: SR

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,748828	1,796810	,151785	,3347404	189
Std. Predicted Value	-2,690	4,914	,000	1,000	189
Standard Error of Predicted Value	,043	,330	,073	,030	189
Adjusted Predicted Value	-,821453	1,464570	,150309	,3286992	189
Residual	-1,65626	1,6963897	,0000000	,4781659	189
Std. Residual	-3,427	3,510	,000	,989	189
Stud. Residual	-3,521	3,838	,002	1,019	189
Deleted Residual	-1,74900	2,0286295	,0014756	,5086493	189
Stud. Deleted Residual	-3,636	3,991	,003	1,035	189
Mahal. Distance	,515	86,786	3,979	7,185	189
Cook's Distance	,000	,577	,014	,056	189
Centered Leverage Value	,003	,462	,021	,038	189

a. Dependent Variable: SR

Regression

Variables Entered/Removed [b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rmt[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Rit

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,290[a]	,084	,079	,5600599

a. Predictors: (Constant), Rmt

b. Dependent Variable: Rit

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,395	1	5,395	17,199	,000[a]
	Residual	58,656	187	,314		
	Total	64,050	188			

a. Predictors: (Constant), Rmt

b. Dependent Variable: Rit

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,064	,066		-,973	,332
	Rmt	2,259	,545	,290	4,147	,000

a. Dependent Variable: Rit